

EDUKASI DAMPAK BULLYING PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA KLOMPANG TIMUR

Siti Farida M. Pd¹,Arikatul Faizah², Anita³, Ainun Nisak Istfisyarah⁴, Alfia Kamalia⁵
Universitas Islam Madura
Uimposko12@gmail.com

ABSTRAK

Bullying merupakan permasalahan serius yang sering terjadi di lingkungan sekolah dasar. Tindakan ini dapat memberikan dampak negatif jangka panjang terhadap perkembangan psikologis anak. Artikel ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai dampak dari perilaku bullying kepada peserta didik di SDN Klompang Timur 1, SDN Klompang Timur 3, dan MI Miftahul Hidayah, Desa Klompang Timur. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) dengan teknik observasi, wawancara, penyampaian materi, serta evaluasi hasil. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan pemahaman tentang bullying, baik bentuk, dampak, maupun cara pencegahannya. Edukasi ini diharapkan mampu membentuk lingkungan belajar yang lebih aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan verbal maupun fisik.

Kata Kunci: Bullying,Edukasi,Dampak,Sekolah Dasar,Klompang Timur

1. PENDAHULUAN

Bullying atau perundungan merupakan bentuk kekerasan yang dapat terjadi secara fisik, verbal, sosial, maupun psikologis. Menurut American Psychological Association (2021), bullying di sekolah dasar berdampak serius terhadap kondisi emosional dan psikologis anak, yang pada gilirannya dapat mengganggu proses belajar dan perkembangan sosial mereka. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menyebutkan bahwa setiap anak berhak mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, serta memiliki hak untuk merasa aman dan nyaman dalam lingkungan belajar.

Fenomena bullying masih kerap terjadi di lingkungan sekolah, baik di perkotaan maupun pedesaan. Di Desa Klompang Timur, khususnya di SDN Klompang Timur 1, SDN Klompang Timur 3, dan MI Miftahul Hidayah, hasil observasi menunjukkan bahwa praktik bullying masih ditemukan, terutama dalam bentuk ejekan verbal, pemaksaan kehendak, serta pengucilan teman sebaya. Kondisi ini menjadi perhatian penting untuk segera ditindaklanjuti melalui edukasi dan pembinaan karakter siswa. Menurut penelitian Kurniawan et al. (2022), intervensi edukasi stop bullying yang dilakukan secara sistematis dapat menurunkan potensi kekerasan verbal dan meningkatkan kesadaran empati antar siswa. Dengan memberikan pemahaman sejak

dini kepada anak-anak sekolah dasar, diharapkan mereka mampu membangun perilaku sosial yang sehat, saling menghargai, dan peduli terhadap sesama.

Oleh karena itu, diperlukan upaya proaktif untuk membangun kesadaran kolektif dan membekali siswa dengan pemahaman yang kuat tentang bahaya bullying, terdapat beberapa sekolah dasar yang menjadi pusat pendidikan anak-anak usia dini, yakni SDN Klompang Timur 1, SDN Klompang Timur 3, dan MI Miftahul Hidayah. Ketiga lembaga pendidikan ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi penerus desa. Namun, seperti halnya di daerah lain, tantangan terhadap perilaku bullying tetap perlu diperhatikan secara serius.

Tujuan dari kegiatan edukasi ini adalah memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada siswa tentang pengertian bullying, jenis-jenisnya, dampaknya, serta cara mencegah dan melaporkannya. Kegiatan ini juga melibatkan guru dan tenaga pendidik agar dapat menjadi agen perubahan yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi semua siswa.

Pelaksanaan edukasi stop bullying di tiga sekolah dasar ini diharapkan mampu memberikan dampak positif berupa perubahan sikap dan kesadaran sosial siswa terhadap pentingnya menciptakan suasana kelas yang bebas dari kekerasan. Dengan pendekatan komunikatif dan partisipatif, kegiatan ini

menjadi langkah awal dalam membangun budaya sekolah yang anti bullying dan ramah anak.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan stop bullying dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dan mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Islam Madura (UIM) Klompang Timur. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan dilakukan di SDN Klompang Timur 1, SDN Klompang Timur 3, dan MI Miftahul Hidayah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 17-19 bulan Juli 2025, dengan peserta didik yang mengikuti kegiatan berjumlah \pm 90 siswa dari kelas 4 hingga kelas 6.

Sosialisasi Edukasi Dampak Stop Bullying dengan 3 tahapan : Pertama, pemutaran vidio bullying. Kedua, siswa di ajarkan materi tentang Edukasi Dampak Stop Bullying. Ketiga, peletakan Benner stop bullying dan Budayakan 5S.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Sosialisasi

Kegiatan Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pencegahan bullying pada anak usia dini agar terciptanya lingkungan sekolah yang aman, mendukung, dan bebas dari perilaku bullying. Memilih anak-anak sekolah dasar sebagai target sosialisasi bertujuan memberikan pemahaman tentang bullying dan bagaimana cara menyikapinya pada saat masih anak guna mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan ketika sudah dewasa.

Materi yang disampaikan adalah pengertian bullying, jenis-jenis bullying, dampak bullying, dan bagaimana cara mengatasinya. Untuk memastikan para siswa paham akan materi, berikan pertanyaan terkait materi yang sudah dipaparkan dan memberikan hadiah kepada siswa yang bisa menjawab.

3.2 Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berupa sosialisasi edukasi dampak stop bullying di lingkungan sekolah dasar yang ada di Desa Klompang Timur, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari program kerja KKN Posko 12 Universitas

Islam Madura pada bulan Juli 2025. Adapun sekolah yang menjadi lokasi kegiatan meliputi SDN Klompang Timur 1, SDN Klompang Timur 3, dan MI Miftahul Hidayah Klompang Timur. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas 4-6 dengan jumlah peserta \pm 90 siswa.

1. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan tahap awal dalam proses edukasi, bertujuan memperkenalkan konsep dasar bullying kepada siswa. Kegiatan ini dilakukan melalui pertemuan di setiap sekolah, dengan penyampaian yang interaktif dan disesuaikan dengan usia peserta. Sosialisasi dilakukan dengan pendekatan humanis, seperti menyampaikan contoh-contoh perilaku bullying yang umum terjadi di sekolah dan mendiskusikan dampaknya terhadap korban.

Sebagian besar peserta didik mengaku pernah melihat atau bahkan mengalami tindakan bullying, baik secara verbal maupun fisik. Fakta ini menguatkan pentingnya kegiatan ini sebagai langkah preventif.



Gambar 1. foto bersama murid MI Miftahul Hidayah setelah selesai sosialisasi



Gambar 2. Foto bersama murid SDN Klompang timur 1 setelah selesai sosialisasi



Gambar 3. Sosialisasi stop bullying di SDN Klompang timur 3

2. Penyampaian Materi

Materi disampaikan menggunakan media visual seperti slide PowerPoint, poster, dan video edukatif. Beberapa poin penting yang disampaikan dalam kegiatan ini antara lain

- Definisi bullying dan jenis-jenisnya (verbal, fisik, sosial, dan siber)
- Dampak bullying terhadap korban dan pelaku
- Cara mencegah dan menanggapi tindakan bullying
- Peran teman sebaya dan guru dalam menciptakan lingkungan aman

Penyampaian dilakukan secara interaktif, melalui tanya jawab dan diskusi terbuka. Siswa diajak untuk mengenali situasi yang tergolong bullying dan bagaimana cara melaporkannya secara aman kepada guru atau orang dewasa terpercaya.

Menurut Tafatti (2021), pencegahan bullying dapat dilakukan dengan edukasi yang tepat, melibatkan guru dan siswa dalam pengawasan, serta penanaman nilai-nilai toleransi dan empati sejak dini. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan simulasi atau role-play untuk memperkuat pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan.

3. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan dengan membagikan kuesioner sederhana dan sesi diskusi terbuka. Peserta diminta mengisi post-test mengenai pemahaman mereka terhadap materi bullying. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terkait bentuk-bentuk bullying, serta munculnya sikap empati terhadap korban.

Selain itu, siswa juga menunjukkan antusiasme tinggi saat diminta menyampaikan pendapat tentang bagaimana mereka akan bertindak jika menyaksikan atau mengalami bullying. Beberapa siswa menyatakan akan

lebih berani berbicara kepada guru atau menolong teman yang menjadi korban bullying.

4. Pemasangan Benner

Pemasangan banner di sekolah adalah salah satu bentuk komunikasi visual yang efektif untuk menyampaikan informasi, membangun budaya positif, serta mendukung promosi sekolah. Jika dirancang dan dipasang dengan baik, banner bisa menjadi media edukasi yang berdampak nyata bagi seluruh warga sekolah.

Pemasangan banner “Stop Bullying” bukan sekadar hiasan, tetapi menjadi alat penting untuk menyampaikan pesan moral, membentuk karakter siswa, dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan harmonis. Edukasi lewat visual akan membantu menanamkan nilai anti-kekerasan secara konsisten. Dengan ini kami melakukan pemasangan benner pada setiap sekolah yang kami sosialisasi.



Gambar 4. Pemasangan Benner Stop Bullying di MI Miftahul Hidayah



Gambar 5. Pemasangan Benner Stop Bullying di SDN Klompang timur 3



Gambar 6. Pemasangan Benner Stop Bullying di SDN Klompang Timur 1

Kegiatan ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), yakni pendekatan partisipatif yang menekankan keterlibatan langsung masyarakat dalam proses pemecahan masalah sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi lapangan, wawancara informal dengan guru, dan studi dokumentasi kegiatan siswa di sekolah. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang aktual dan relevan, sekaligus mendorong partisipasi aktif siswa, guru, dan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dari perilaku bullying. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan penyuluhan stop bullying meliputi sosialisasi dan pengenalan jenis-jenis bullying, penyampaian materi interaktif melalui media visual, sesi diskusi dan tanya jawab, serta evaluasi singkat melalui kuis. Materi yang disampaikan mencakup bentuk-bentuk bullying (fisik, verbal, sosial, dan siber), dampak bullying terhadap korban dan pelaku, serta cara mencegah dan melaporkannya.

Hasil dari pelaksanaan penyuluhan stop bullying memberikan dampak positif bagi para peserta didik. Anak-anak menjadi lebih memahami pentingnya menjaga sikap dalam berinteraksi, dapat menghindari perilaku perundungan, dan lebih terbuka dalam melaporkan kejadian bullying kepada guru. Selain itu, keterlibatan guru dalam kegiatan ini turut memperkuat komitmen sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang ramah anak.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi mengenai dampak bullying yang dilakukan di SDN Klompang Timur 1, SDN Klompang Timur 3, dan MI Miftahul Hidayah Klompang Timur menunjukkan bahwa tindakan bullying masih cukup sering terjadi di lingkungan sekolah dasar, baik dalam bentuk verbal, fisik, maupun sosial. Melalui kegiatan sosialisasi dan penyampaian materi interaktif, peserta didik menjadi lebih memahami definisi, bentuk-bentuk, dan dampak negatif dari bullying terhadap korban maupun pelaku.

Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran siswa untuk lebih peduli terhadap sesama dan mendorong keberanian mereka dalam melaporkan atau mencegah tindakan bullying di lingkungan sekolah. Evaluasi melalui diskusi terbuka menunjukkan peningkatan pemahaman dan perubahan sikap yang positif. Dengan demikian, edukasi mengenai bullying sangat penting dilakukan secara rutin dan sistematis, terutama di tingkat sekolah dasar, sebagai upaya preventif menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif bagi semua peserta didik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, khususnya dalam pelaksanaan edukasi tentang dampak bullying pada tingkat sekolah dasar. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah dan dewan guru SD N klompang timur 1, SDN Klompang Timur 3, dan MI Miftahul Hidayah yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan ini. Para siswa yang telah mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif.

Pemerintah Desa Klompang Timur yang memberikan dukungan moril dan material. Dosen pembimbing dan seluruh tim pelaksana pengabdian yang telah bekerja keras dari tahap persiapan hingga evaluasi kegiatan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, B., & Rahayu, T. (2022). Model Edukasi Anti Bullying di Sekolah Dasar Berbasis Partisipatif. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 88-97.

Siti Farida M. Pd,Arikatul Faizah,Anita,Ainun Nisak Istfsyarah,Alfia kamalia. Edukasi dampak bullying pada siswa sekolah dasar di desa klompang timur

- Kemendikbud. (2021). Panduan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan. Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas, dan Dikmen.
- Salma, Farihin, Karyono. (2023). Program Penyuluhan Stop Bullying di Lingkungan Sekolah Dasar. Jurnal Umum: Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2, No. 1, Juli 2024.
- Tafatti, F., Aulia, R., & Lestari, N. (2021). Strategi Sekolah dalam Mencegah Tindakan Perundungan di Lingkungan Pendidikan Dasar. Jurnal Psikologi Pendidikan, 10(3), 214-229.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak